

ABSTRAK

Nama : Nada Valisha Hanun

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Angka Kejadian Pasien Penderita TB Paru–HIV di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso pada Tahun 2024

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit menular yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, baik secara global maupun nasional. Koinfeksi TB–HIV meningkatkan morbiditas dan mortalitas karena HIV menyebabkan penurunan imunitas yang mempermudah terjadinya TB aktif. RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso sebagai rumah sakit rujukan nasional penyakit infeksi memiliki peran penting dalam penanganan kasus TB dan HIV. Oleh karena itu, diperlukan gambaran epidemiologis mengenai angka kejadian TB–HIV sebagai dasar penguatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian TB–HIV serta faktor-faktor yang berhubungan pada pasien TB di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dari rekam medis pasien TB di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso periode Januari–Desember 2024 dengan teknik total sampling. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 274 pasien TB. Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, riwayat kontak TB, dan jumlah CD4. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi serta analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan analisis multivariat dengan regresi logistik biner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian TB–HIV pada pasien TB sebesar 22,6%. Sebagian besar kasus TB–HIV ditemukan pada kelompok usia dewasa dan berjenis kelamin laki-laki. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, riwayat kontak TB, dan jumlah

CD4 dengan kejadian TB–HIV ($p < 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa jumlah CD4 dan riwayat kontak TB merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian TB–HIV, sedangkan usia dan jenis kelamin tidak lagi bermakna setelah dikontrol variabel lain.

Kesimpulan: Angka kejadian TB–HIV di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso tahun 2024 masih tergolong tinggi. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian TB–HIV adalah penurunan jumlah CD4 dan riwayat kontak dengan pasien TB. Temuan ini menegaskan pentingnya deteksi dini, skrining HIV pada pasien TB, serta penguatan penelusuran kontak sebagai bagian dari strategi pengendalian TB–HIV terpadu.

Kata Kunci: Tuberkulosis, HIV, Koinfeksi, Angka Kejadian TB-HIV

ABSTRACT

Name : Nada Valisha Hanun

Study Program: Medicine

Title : Incidence of Pulmonary Tuberculosis–HIV Coinfection Patients at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso in 2024

Background: *Tuberculosis (TB) and Human Immunodeficiency Virus (HIV) remain major public health problems at both global and national levels. TB–HIV coinfection increases morbidity and mortality, as HIV-induced immunosuppression facilitates the development of active tuberculosis. RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, as a national referral hospital for infectious diseases, plays an important role in the management of TB and HIV cases. Therefore, an epidemiological overview of TB–HIV incidence is needed as a basis for strengthening prevention and control strategies. This study aimed to determine the incidence of TB–HIV and its associated factors among TB patients at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso in 2024.*

Methods: *This study employed a descriptive quantitative design. Data were obtained from the medical records of TB patients at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso from January to December 2024 using a total sampling technique. A total of 274 TB patients were included in the analysis. The variables examined included age, sex, history of contact with TB patients, and CD4 count. Data analysis consisted of univariate analysis to describe frequency distributions, bivariate analysis using the Chi-square test, and multivariate analysis using binary logistic regression.*

Results: *The results showed that the incidence of TB–HIV among TB patients was 22.6%. Most TB–HIV cases were found among adult patients and males. Bivariate analysis demonstrated significant associations between age, sex, history of TB contact, and CD4 count with TB–HIV incidence ($p < 0.05$). Multivariate analysis revealed that CD4 count and history of contact with TB patients were the most*

dominant factors associated with TB–HIV incidence, while age and sex were no longer significant after controlling for other variables.

Conclusion: *The incidence of TB–HIV at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso in 2024 remains relatively high. The factors most strongly associated with TB–HIV incidence were decreased CD4 count and a history of contact with TB patients. These findings highlight the importance of early detection, routine HIV screening among TB patients, and strengthening contact tracing as part of an integrated TB–HIV control strategy.*

Keywords: *Tuberculosis, HIV, Coinfection, TB–HIV Incidence*